

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan penelitian kausal. Menurut Sugiyono (2018) menggambarkan sebagai studi asosiatif yang bertujuan menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih. Di sisi lain, kausalitas pada dasarnya adalah kausal, dengan variabel bebas sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat sebagai variabel yang terpengaruh.

Strategi tersebut dipilih agar dapat menjelaskan tentang analisis pengaruh ukuran perusahaan, financial distress, dan debt default terhadap penerimaan opini audit dengan penekanan going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2020. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2018) pendekatan kuantitatif yang akan menarik perhatian pada gejala yang terjadi menunjukkan karakteristik tertentu digunakan untuk menguji populasi tertentu atau sampel yang dibuat secara acak dan analisis data yang dilakukan adalah kuantitatif untuk tujuan pengujian hipotesis yang ditetapkan.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa populasi adalah domain umum dari subjek atau objek dengan karakteristik dan karakteristik tertentu yang telah diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2018 – 2020 sebanyak 191 perusahaan.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam populasi. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Metode sampling target adalah metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria khusus (Sugiyono, 2018).

Purposive sampling digunakan dalam penelitian ini karena seluruh populasi tidak memiliki kriteria yang sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditetapkan. Oleh karena itu dipilihlah sampel yang digunakan dan dipilih berdasarkan kriteria yang ditetapkan pada sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili seluruh populasi.

Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020.
2. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan pada periode tahun 2018 – 2020.
3. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah

Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
	Populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI hingga tahun 2020	191
1	Perusahaan manufaktur yang tidak terdaftar di BEI secara berturut – turut dari tahun 2018 – 2020	(38)
2	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan pada periode tahun 2018 – 2020	(3)
3	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(30)
	Sampel penelitian	120
	Total sampel (n x periode penelitian) (120 x 3 tahun)	360

Alasan adanya kriteria sampling yaitu yang pertama perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 – 2020 dipilih sebagai kriteria karena masih adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan pada penelitian terdahulu pada perusahaan sektor manufaktur. Yang kedua perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah pada periode tahun 2018 – 2020 karena agar memudahkan interpretasi dari hasil penelitian lantaran pengukuran nilai ekonomi perusahaan memakai satuan berukuran yg sama yaitu mata uang rupiah. Ketiga perusahaan menerbitkan secara lengkap laporan keuangan yang telah diaudit selama tahun 2018 – 2020 karena untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini. yang terakhir yaitu keempat perusahaan mengalami laba bersih negatif minimal dalam 2 tahun selama periode 2018 – 2020 karena untuk menjelaskan fenomena penelitian yang berkaitan dengan penerimaan opini audit going concern pada perusahaan. Berdasarkan kriteria sampel diperoleh 120 perusahaan.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu dalam bentuk laporan keuangan. Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung, data yang mendukung data primer seperti buku, literatur, dan bacaan yang berkaitan dengan penelitian ini (Sugiyono, 2018)

Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah data yang dapat diperoleh dan dikumpulkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.com). Data untuk penelitian ini diambil dari sampel laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan di sektor manufaktur, yang sampelnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020.

3.3.2. Metoda Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa metode pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mengambil data. Tanpa pengetahuan tentang cara mengumpulkan data, peneliti tidak akan dapat menerima data yang sesuai dengan

standar yang ditetapkan. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan mencari data di situs resmi bursa efek indonesia periode tahun 2018 – 2020.

Data sekunder yang diambil dari BEI terdiri dari laporan auditor independen dan laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar dan mengikuti kriteria pemilihan sampel. Selain itu, dengan melakukan penelusuran kepustakaan, yaitu pengumpulan data sebagai landasan teori, dan penelitian terdahulu didapat dari dokumen, buku, internet, dan sumber data tertulis lainnya yang berhubungan dengan informasi penelitian.

3.4. Operasionalisasi Variabel

3.4.1. Variabel Bebas

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau anteseden. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau dimana atau menjadi penyebab perubahan atau kemunculan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini ada 3 yaitu :

3.4.1.1. Ukuran Perusahaan

Pada penelitian Agustia dan Suryani (2018) Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dapat dilihat dari total asset, jumlah penjualan, dan rata-rata total asset. Jadi, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur melalui total asset. Total aset dipilih sebagai proksi atas ukuran perusahaan dengan mempertimbangkan, bahwa nilai aset relatif lebih stabil dibandingkan dengan nilai *market capitalized* dan penjualan.

$$\text{Firm Size} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

3.4.1.2. Financial Distress

Nugroho *et al* (2018) Financial distress didefinisikan sebagai keadaan atau kondisi kesulitan keuangan karena hasil operasional perusahaan atau hasil perusahaan tidak cukup untuk memenuhi kewajibannya.

Menurut Nilasari dan Haryanto (2018), secara matematis persamaan Altman diformulasikan : $Z' = 1.2X1 + 1.4X2 + 3.3X3 + 0.6X4 + 0.999X5$

Keterangan:

X1 = Net working capital dibagi dengan total aset

X2 = Retained earnings dibagi dengan total aset

X3 = Earnings before interest and taxes dibagi dengan total aset

X4 = Book value of equity dibagi dengan book value of debt

X5 = Sales dibagi dengan total aset

3.4.1.3. Debt Default

Chen dan Church, (1992) dalam Bachtiar dan Nazar (2015) menjelaskan bahwa *Debt Default* adalah kegagalan perusahaan untuk membayar hutang pokok dan atau bunga pada tanggal jatuh tempo. Situasi *debt default* terlihat dari pernyataan auditor dalam laporan tahunan perusahaan, yang menunjukkan bahwa perusahaan telah gagal membayar utang dan bunganya. Dalam penelitian ini, default diukur dengan variabel dummy. Kode 1 untuk status default, kode 0 untuk status tidak default. Status debt default diukur dengan menggunakan current ratio, jika hasilnya dibawah 1 atau 100% maka *debt default*, apabila hasilnya diatas 1 atau 100% maka *non debt default*.

3.4.2. Variabel Terikat

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel dependen pada penelitian ini adalah opini audit *going concern*. Parhusip *et al* (2021) menjelaskan bahwa opini audit *going concern* adanya kesangsian dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan selama waktu yang ditentukan yaitu tidak melampaui satu tahun dimulainya tanggal laporan keuangan diaudit. Variabel yang dipakai untuk opini audit *going concern* ini yaitu variabel dummy, 1 buat kategori perusahaan yang menerima opini audit *going concern* dan 0 buat kategori perusahaan yang tidak menerima opini audit *going concern*.

3.5. Metoda Analisis Data

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2018) menjelaskan tentang analisis statistik deskriptif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menjelaskan atau mendeskripsikan data yang tersedia, membuat kesimpulan yang ditarik lebih konkret dan mudah dipahami. Uji statistik deskriptif yang digunakan adalah mean (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum. Tujuan dari ini adalah untuk memberikan gambaran tentang variabel ukuran perusahaan, financial distress, dan debt default.

3.5.2. Uji Kelayakan Model Regresi

Langkah pertama adalah memeriksa apakah model regresi logistik adalah model yang benar. Oleh karena itu, kelayakan model secara keseluruhan dipertimbangkan terlebih dahulu. Kelayakan model regresi ditentukan berdasarkan nilai uji goodness-of-fit Hosmer dan Lemeshow. Jika statistik uji goodness-of-fit Hosmer & Lemeshow menghasilkan hasil yang lebih besar dari 0,05, kami menyimpulkan bahwa model dapat memprediksi nilai yang diamati dan model diterima karena alasan berikut: Kompatibilitas dengan data yang diamati.

Sebaliknya, jika hasil nilai Hosmer dan Lemes'how's memberikan hasil kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model tidak dapat memprediksi nilai yang diamati, dan tidak sesuai dengan data yang diamati, sehingga model tidak dapat diterima. Dasar pengambilam keputusan adalah berikut :

1. Jika probabilitas $> 0,05$ H_0 diterima
2. Jika probabilitas $< 0,05$ H_0 ditolak

3.5.3. Uji Keseluruhan Model

Langkah selanjutnya adalah menyelidiki apakah variabel independen yang ditambahkan ke model dapat secara signifikan meningkatkan model regresi yang digunakan. Dengan mempertimbangkan nilai probabilitas log -2 pada blok bilangan = 0 (blok pertama), diperoleh nilai probabilitas log -2 dan statistik untuk model pertama tanpa variabel independen dan hanya konstanta. dapat - 2 Log probabilitas nomor 1 menurun. Pengujian ini dilakukan untuk menilai apakah model hipotetis sesuai dengan data. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara nilai

kemungkinan awal $-2 \log$ (nomor blok = 0) dan nilai kemungkinan $\log -2$ akhir (nomor blok = 1). Mengurangi nilai awal dan akhir menunjukkan bahwa variabel hipotesis cocok dengan data. Ini karena probabilitas log dalam regresi logistik mirip dengan "jumlah kesalahan kuadrat" dalam model regresi. Penurunan log-kemungkinan karena itu menunjukkan peningkatan dalam model regresi.

3.5.4. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2017) menjelaskan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk mempertahankan apakah ada hubungan antar variabel independen dalam regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak menunjukkan korelasi antar variabel bebas. Cutoff yang paling umum digunakan untuk menentukan adanya multikolinieritas adalah $\text{tolerance} \leq 0,10$ atau $\text{VIF} \geq 10$.

3.5.5. Analisis Regresi Logistik

Analisis statistik data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi logistik. Regresi logistik adalah salah satu bentuk analisis data dengan menggunakan teknik regresi yang dapat diaplikasikan ketika kita ingin mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Pengujian dilakukan pada tingkat signifikan (α) 5%. (Ghozali, 2016:321).

Pada teknik analisis regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas data pada variabel bebasnya karena sebelum pengujian hipotesis dilakukan, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi dan menilai model fit Fungsi dan menilai kelayakan model regresi dan menilai model fit merupakan pengganti dan uji asumsi klasik (Ghozali, 2016:339). Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

$$GC = \alpha + \beta_1 (\text{LnTA}) + \beta_2 (\text{FD}) + \beta_3 (\text{DD}) + \varepsilon$$

Keterangan:

GC = opini going concern

α = Konstanta

LnTA = Ukuran Perusahaan

FD = Financial Distress

DD = Debt Default

β_1 - β_2 = Koefisien Regresi

ε = Koefisien Error

3.5.6. Uji Hipotesis

3.5.6.1. Uji Parsial (Uji Z Statistik)

Menurut Ghozali (2018) memberikan penjelasan bahwa uji z-statistik yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dapat berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Uji ini serupa dengan uji-t yang digunakan pada dalam analisis regresi berganda. Kriteria yang digunakan pada subtes penelitian ini adalah:

1. Apabila nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha yaitu sebesar 0.05, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.
2. Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari nilai alpha yaitu sebesar 0.05, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

3.5.6.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dilihat dari adjusted R square. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu menunjukkan persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 bernilai kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, namun sebaliknya nilai R^2 besarnya mendekati 1 maka variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.